

Jembatan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa Rampung

saat meninjau progres proyek jembatan tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa di Kabupaten Badung, Bali, kemarin.

Proyek itu dinamakan jembatan tol karena dari panjang jalan tol 12,7 km, sekitar 10 km berada di atas laut. Ibnu mengatakan panjang jembatan tol Bali ini akan menjadi yang pertama di Indonesia dan panjangnya hampir menyamai Penang

Bridge di Malaysia (13,5 km) maupun Union Bridge di Kanada (12,9 km).

"Desain dan konstruksinya dikerjakan 100% oleh putra-putri terbaik bangsa sekitar 3.000 pekerja, dan dapat diselesaikan dalam waktu 14 bulan. Lebih cepat daripada rencana awal 18 bulan," ungkapnya.

Tidak hanya desain dan konstruksi, biaya investasi

**Persentase
selesaiannya fisik jalan
98%. Tinggal finishing-
nya seperti pemasangan
rambu, marka jalan, dan
gardu tol."**

Ibnu Purna Muchtar
Komisaris Jasa Marga

jembatan tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa senilai Rp2,4 triliun didapatkan 30% dari dana internal perusahaan dan 70% dari pinjaman sukukasi perbankan dalam negeri. "Berbeda dengan Jembatan Suramadu yang dibiayai pinjaman luar negeri dan APBN," kata Ibnu.

Menurut Direktur Pengembangan Usaha Jasa Marga Abdul Hadi, pembangunan jembatan tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa Bali dilatarbelakangi parahnya kemacetan terutama saat musim liburan.

Saat ini, masyarakat dari arah Denpasar, Kuta, atau Bandara Ngurah Rai yang akan menuju Nusa Dua hanya melalui Jalan Raya By Pass Ngurah Rai yang telah beroperasi sejak 1960. Menurut suatu survei, jumlah kendaraan yang melintas di sana setiap harinya mencapai lebih dari 56 ribu. Butuh 1 jam perjalanan dari Bandara Ngurah Rai ke Nusa Dua.

Sementara itu, dari Nusa Dua ke Benoa mencapai 2 jam. Namun, jembatan tol tersebut akan memangkas waktu perjalanan menjadi hanya 15 menit.

Jembatan tol itu akan menjadi jalan tol pertama di Provinsi Bali. Sama seperti di jalan tol Jembatan Suramadu, jalur motor akan berada di sisi pinggir tol tersebut. (Zhi/E-4)